

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam suatu bisnis usaha mikro yang telah di bangun tentu akan ada sebuah resiko yang akan di tanggung nantinya dalam hal apapun seperti : kebakaran, kehilangan, kerugian, kerusakan, sabotase manusia dan masih banyak resiko yang menghadang di masa yang akan datang tanpa kita duga. Segala sesuatu itu tentunya Bagaimana kita mengelola atau memproses dalam mempersiapkan tingkat kerugian yang rendah yang akan di tanggung nantinya.

Di indonesia perusahaan asuransi syariah semakin berkembang, mulai dari banyaknya perusahaan yang tersebar di suatu daerah bahkan memiliki cabang masing-masing sehingga masyarakat tidak merasa asing dengan kata asuransi syariah.¹ Apalagi mayoritas di kalangan kita banyak yang beragama muslim yang mata pencahariannya menjadi pengusaha usaha mikro ini dinilai sebagai pasar yang sangat potensial bagi perkembangan Asuransi syariah.

¹ Hanafi dan Lusiana ayu agustin, 'Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Produk Dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Dalam Berasuransi Syariah (Studi Pada Desa Kabandungan Kabupaten Sukabumi)', *Jurnal Syar'insurance (SIJAS)*, vol.7 (2021), hal.13.

Perkembangan Asuransi Syariah telah memasuki fase yang memberikan muatan yang sangat besar sebagai aspek bisnis dalam mencari untung yang sebesar besarnya. Nilai-nilai sosial yang merupakan konsep awal sudah mulai ditinggalkan, hal ini terjadi setelah bisnis asuransi memasuki era moderen²

Perusahaan yang siap menanggung resiko – resiko tersebut yaitu perusahaan asuransi yang dapat meminimalisir resiko kerugian yang besar dan mampu menampung resiko - resiko besar dan menggantikannya secara finacial dikemudian hari.³ Undang-undang nomor 40 tahun 2014 tentang perasuransian , yaitu ; “ Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerima premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk, memberikan pergantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian,kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggungjawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya peristiwa yang tidak pasti. Ataupun memberikan

² ikin ainul yakin dan Suryanti, ‘Pengaruh Faktor-Faktor Produk Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Peserta Asuransi Syariah’, *Jurnal Syari’insurancensu*, vol.4 (2018), hal 156.

³ Agus prawoto, *Hukum Asuransi Dan Kesehatan Perusahaan Asuransi* ((yogyakarta: BPFE yogyakarta1995,133, 2016).

pembayaran yang didasarkan pada hidupnya bertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan didasarkan pada hasil pengelolaan dana.”⁴

Resiko pada masyarakat usaha menengah mikro di pasar ciruas serang banten ini dapat dihindar dengan menggunakan asuransi mengingat sudah banyaknya ruko-ruko atau toko di sekitar pasar ciruas yang berjumlah 618 toko. Pasar ciruas telah berdiri dari sejak tahun 2004 yang dikelola oleh pemda setempat dan kepengurusannya termasuk swasta dibawah naungan PT. Karang loass ⁵ Selain itu Pengertian (UMKM) adalah suatu unit produktivitas yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. sedangkan Definisi menurut UUD No. 20 tahun 2008 tersebut tentang UMKM yaitu usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.

⁴ Nianda Dinilah Arifah, Elisatris Gultom, and Nyulistiowati Suryanti, 'Pertanggungjawaban Hukum Terhadap Pelanggaran Underlying Investment Oleh Perusahaan Asuransi Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian Dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas', 5 (2021), 1230–43.

⁵ 'Wawancara Dengan Bapak Akbar Setiadi, Sekretaris Kantor Pasar Ciruas Kabupaten Serang Banten (Kamis, 18 Mei 2023)'.

3000.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).⁶ pengertian usaha mikro kecil di indonesia masih sangat beragam. Menurut departemen perindustrian dan bank indonesia (1990) mendefinisikan usaha kecil berdasarkan nilai asetnya, dengan karya seni budaya daerah setempat serta melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat secara ekonomis dan menguntungkan.⁷ adapun faktor musibah ini terjadi dikarenakan minimnya suatu pemahaman disejumlah pengusaha mikro disekitar pasar ciruas yang mengakibatkan resiko yang tak terduga dari segala aspek. Adanya suatu pemahaman yang baik pada pengusaha mikro tentunya akan menimbulkan suatu minat untuk melindungi usahanya atau tokonya dari segala musibah yang akan terjadi, pemahaman dan minat ini akan akan menjadikan ketertarikan untuk menjadi nasabah asuransi syariah.

Resiko yang akan dihadapi pada masyarakat usaha menengah mikro pun pasti akan terjadi seperti contohnya adalah kejadian pada pasar ciruas yang terjadi kebakaran masal akibat koslet listrik ataupun karna ledakan kompor gas dan juga sabotase atau campur tangan

⁶ M.Pd. achmad rijayanto, S.T., M.T. dan suesthi rahayuningsih, S.Si., *Modul Pendampingan & Pelatihan Usaha Mikro Kerupuk Selamat* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

⁷ Abdul Halim, 'Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1.2 (2020), 157-72 <<https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>>.

manusia yang dilakukan secara sengaja, banyak faktor-faktor lainnya yang mengakibatkan banyak yang memiliki toko – toko tersebut mengalami kerugian yang besar. Pasar ciruas merupakan pasar tradisional yang berada di kabupaten serang, setelah kota serang terbentuk, kecamatan ciruas telah dipilih menjadi ibu kota dan pusat pemerintahan kabupaten serang, yang sudah sejak lama telah berdiri pasar tradisional hingga sekarang berkembang dan menjadikan banyak toko-toko berbagai macam dan juga kerap terjadi berbagai musibah, maka dari itu asuransi adalah sebagai salah satu cara untuk mengatasi terjadinya musibah dalam kehidupan, dimana manusia senantiasa dihadapkan pada kemungkinan bencana yang dapat menyebabkan hilangnya atau kurangnya nilai ekonomi seseorang. berdasarkan pengalaman penulis yang berinteraksi secara langsung terhadap pengusaha mikro di kalangan mikro dan kecil bahwa cukup tidak disadari akan pentingnya berasuransi. Karena banyak faktor yang tidak mendukung yang mengakibatkan kalangan pelaku usaha mikro masih sangat minim dengan adanya perlindungan menggunakan asuransi syariah.

Maka dapat disimpulkan bahwasanya penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pengusaha mikro dalam meningkatkan

pemahaman dan minat terhadap asuransi syariah. Dan dalam sekripsi ini penulis memilih judul :

“ANALISIS PEMAHAMAN TERHADAP MINAT MENJADI PESETA ASURANSI SYARIAH (STUDI PADA PENGUSAHA MIKRO DI PASAR CIRUAS – SERANG BANTEN) ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang penulis angkat, maka identifikasi masalah ini yaitu ;

1. Resiko rentan terjadi pada manusia
2. Pengusaha mikro di pasar ciruas tidak dapat terhindar dari resiko
3. Pernah terjadi kebakaran pada pasar ciruas

C. Batasan masalah

Batasan masalah adalah upaya untuk membatasi ruang lingkup permasalahan mengingat akan luasnya suatu permasalahan yang akan dibahas, untuk tetap konsisten dan bertujuan menjaga sekripsi ini maka penulis membatasi suatu permasalahan yang akan diangkat, serta akan mempermudah dalam menganalisa itu sendiri.

Oleh sebab itu penulis akan membatasi permasalahan yang akan di bahas diantaranya adalah :

1. Objek penelitian ini pada masyarakat mikro dipasar ciruas
2. Responden penelitian yaitu pemilik semua toko dipasar ciruas

D. Perumusan Masalah

Dalam segi ini perumusan masalah ini, penulis merincikan apa yang telah menjadi batasan masalah yang telah dipilih akan dapat dirumuskan permasalahan ini di sebut sebagai:

1. Bagaimana pemahaman pengusaha mikro di pasar ciruas terhadap minat pada asuransi syariah ?
2. Seberapa besar minat pengusaha mikro terhadap asuransi syariah ?

E. Tujuan Penelitian

Dari yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jawaban dan suatu sasaran yang akan penulis capai maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan seberapa jauh masyarakat kepemilikan toko yang paham akan asuransi syariah dan seberapa pengaruhnya minat pengusaha mikro di pasar ciruas serang - banten terhadap asuransi syariah

F. Manfaat penelitian

Maka berdasarkan tujuan yang akan dicapai, manfaat yang akan diambil dari hasil penelitian ini diharapkan akan mencapai manfaat secara langsung atau tidak langsung dan dapat menambah

wawasan dan pengetahuan didalam bidang ilmu asuransi syariah adapun beberapa manfaat sebagai berikut. :

a. Bagi penulis

Menambah informasi dan banyak sekali manfaat yang akan diambil, banyak ilmu serta pengalaman langsung untuk mengetahui secara langsung dan dapat mengetahui seberapa banyak masyarakat yang paham akan dunia asuransi.

b. Bagi akademik

Menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi masyarakat

Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi pengusaha mikro di sekitar pasar ciruas serang-banten.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam suatu penelitian terdahulu penelitian ini menjadikan bahan pacuan dalam penelitian ini yang nantinya akan menjadi landasan untuk penelitian ini dan berupa kajian yang akan menjadi rujukan pada penelitian ini

NO	Nama peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
1.	UI himah, nisa ⁸	Analisis tingkat pemahaman dan peran agen dalam meningkatkan minat nasabah asuransi syariah (studi kasus pada AJB bumiputera 1912 syariah cabang	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama bersifat kuantitatif • Penelitian ini juga menggunakan random sampling 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam penelitian ini berlokasi pada AJB bumiputera 1912 syariah cabang banda aceh • Dan juga pada tahun penelitian 	Hasil dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis tingkat pemahaman dan peran agen dalam meningkatkan minat nasabah asuransi AJB bumiputera syariah cabang banda aceh.

⁸ Soibatul Aslamia Nasution,dkk, *'Tingkat Pemahaman Dan Jasa Agen Dalam Meningkatkan Minat Calon Nasabah Menjadi Peserta Asuransi Syariah Di PT Prudential Life Assurance Cabang Binjai Timur'*, 3.5 (2022), 975–83.

		banda aceh)			
2.	Nasution soibatul aslamiah, yusrizal ⁹	Tingkat pemahaman dan jasa agen dalam meningkatkan minat calon nasabah menjadi peserta asuransi syariah di PT Prudential life assurance cabang	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti di tingkat pemahaman dan juga minat pada calon nasabah 	<ul style="list-style-type: none"> Perbedaan dalam penelitian ini adalah dari segi metodenya penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif 	Hasil penelitian ini adalah memeriksa tingkat pemahaman dan layanan agen tentang keinginan berpartisipasi dalam asuransi syariah pentingnya pemahaman dan pelayanan agen terhadap

⁹ Nasution.

		banjai timur			etika bisnis merupakan PT Prudential life assurance cabang banjai timur berusaha keras untuk menyelaraskan tujuan setrategis perusahaan dengan tuntutan moral
3.	Nasution soibatul aslamiah,	Analisa peningkatan minat	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam persamaan penelitian ini 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan dalam penelitian ini 	Dari hasil penelitian didapatkan

	aslami nuri ¹⁰	terhadap produk asuransi syariah	minat menjadi pacuan utama yang akan diteliti	merupakan dengan pendekatan kualitatif menggunakan data verbal bukan angka, dan juga uji keabsahan data menggunakan kriteria kepercayaan dan juga menggunakan dua teknik pemeriksaan yakni ketekunan	bahwasannya pihak asuransi syariah sudah memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan produknya kemasyarakat.
--	------------------------------	---	--	---	--

¹⁰ Soibatul Aslamia Nasution and Nuri Aslami, 'Analisa Peningkatan Minat Terhadap Produk Asuransi Syariah', 5.2 (2022), 254–62.

				pengamatan dan juga triagulasi	
4.	Ade fauzi muhamad ¹¹	Pengetahuan pengusahaan mikro terhadap asuransi syariah studi kasus pengusaha mikro kecamatan careng serang banten	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam penelitian terdahulu ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif • Dan juga meneliti terhadap pengusaha mikro 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan penelitian ini terdapat pada tempat penelitian yang mana ini hanya berfokus pada pengusaha mikro di daerah kecamatan careng Serang banten sedangkan 	Diakui bahwasannya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi. Tidak hanya dinegara

¹¹ Muhamad Ade Fauzi, "Pengetahuan Pengusaha Mikro Terhadap Asuransi Syariah Studi Kasus Pengusaha Mikro Kecamatan Careng Serang Banten" 2022', 9-28.

				peneliti akan pada pengusaha mikro di pasar ciruas seang banten	berkembang saja melainkan dinegara maju juga UMKM berkembang secara pesat, usaha mikro dan pedagang kecil juga mampuh bertahan melalui goncangan kerisis ekonomi yang melanda indonesia.
--	--	--	--	--	---

H. Kerangka Pemikiran

Dari latar belakang yang telah dituliskan di atas, maka dapat dipahami bahwasanya pemahaman tentang asuransi syariah dikalangan kepemilikan toko atau pada masyarakat menyeluruh sangatlah penting. Dan juga pentingnya menjaga aset dari musibah yang akan menimpa dimasa yang akan datang, bukan hanya meningkatkan pengembangan di kalangan perusahaan asuransi syariah tetapi ini juga akan mengembangkan usaha usaha mikro di kemudian hari dan tidak khawatir akan kerugian yang menimpa.

Ekonomi harus terus berjalan agar menstabilkan kehidupan yang gemilang dan mempersiapkan untuk masa depan keluarga. dengan ini asuransi syariah merupakan lembaga yang telah dipercaya dan diawasi oleh dewan syariah nasional-majlis ulama indonesia (DSN-MUI) dan juga oleh dewan pengawas syariah (DPS). Dari salah satu usaha yang mengandung unsur tolong menolong ini sangat lah penting untung kalangan pengusaha atau pembisnis untuk mengerti akan pentingnya asuransi syaiah dan menumbuhkan minat terhadap asuransi . Pada dasarnya syariat islam juga telah mengajarkan contohnya nabi muhammad SAW. dalam bermuamalah untuk merasa cukup dan aman dan juga untuk mencari aman baik untuk diri sendiri ataupun keluarga.

I. Metode penelitian

Dalam metode ini penulis menggunakan metode analisis data melalui penyebaran kuesioner yang nantinya akan diolah menggunakan tabulasi, yang akan dilakukan penyusunan data dalam bentuk tabel.

J. Sistematika pembahasan

Dalam sistematika pembahasan, penulis membagi skripsi ini menjadi beberapa bab dan disetiap bab nya akan terdiri dari sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan berisikan teori dan uraian yang diambil dari beberapa buku dan kutipan yang nantinya akan di uraikan tentang sebuah pengertian dasar asuransi syariah, landasan hukum, prinsip prinsip asuransi syariah, manfaat asuransi syariah.

BAB III METODE PENELITIAN

Sedangkan pada bab ini akan menguraikan secara rinci mengenai ruang lingkup penelitian, suatu objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL

Pada bab ini akan dibahas tentang deskripsi objek penelitian, jawaban hasil responden, analisis data dan hasil analisis

BAB V PENUTUP

Bab penutup ini berisikan tentang suatu kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang akan diteliti untuk suatu pijakan terhadap penelitian selanjutnya.